**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM BANK**

**DI BURSA EFEK INDONESIA**

***Daniel Nemba Dambe***

*(*[*daniel.nemba1978@gmail.com*](mailto:daniel.nemba1978@gmail.com)*)*

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika*

*Email: stie@stiejb.ac.id*

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to examine the effect of liquidity ratio representedbyLoan to Deposit Ratio (LDR), and profitability ratiorepresented by Return on Assets (ROA) on Bank stock returns (Rt) in Indonesia Stock Exchange, simultaneously or partially. This was an associative study using the quantitative approach. Financial statistic data were obtained from Indonesia Bank, ICMD (Indonesian Capital Market Directory) from theperiod of 2011 to 2015. The population consisted of 38 banks and the total sample consisted of 26 banks which wasselected by using purposive sampling. The data were analyzedby using Multiple Regression Analysis with Classical Assumption Test and performed with SPSS Statistics. The hypotheses were tested by using F test, t test, and regression coefficient test (R2adj). The results indicate that liquidity ratio variable represented by loan to deposit ratio (LDR), and profitability ratio represented by Return on Assets (ROA) simultaneously have a no significant effect on stock return. Partially, profitability ratio is the only variable represented by a Return on Assets (ROA), significantlyaffectsbank stock returns.*

***Keywords : Loan to Deposit Ratio (LDR),and Return on Assets (ROA), Return Shares (Rt).***

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal merupakan alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan walaupun saat ini banyak bank yang menyediakan pinjaman tetapi hal itu bisa terhambat karena tingkat *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Investasi dilakukan untuk beberapa tujuan, antara lain untuk mendapat kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, mengurangi dampak inflasi, dorongan untuk menghemat pajak, meningkatkan taraf hidup, dan untuk mendapatkan keuntungan atau *return* dari kegiatan perusahaan.

Ekspektasi para pemodal atau investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi tetapi dengan tingkat risiko tertentu atau mendapatkan *return* tertentu dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi sekuritas saham investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat memberikan *return* yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun deviden untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* yang menjadi indikator untuk meningkatkan kemakmuran (*wealth*) para investor termasuk para pemegang saham. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan. Investor yang tidak berspekulasi tentu akan memperhitungkan dan menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilahannya terhadap suatu saham.

Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan rasio-rasio keuangan yang tergolong baik. Rasio-rasio keuangan yang tergolong baik akan mengalami perbaikan atau berada pada posisi yang terbaik setiap periode. Dengan terjadinya perubahan posisi keuangan, hal ini akan memengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan.Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan.Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas.

*Return* saham mengalami perkembangan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Perkembangan *return* saham bank di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2015 dapat dilihat pada grafik sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1. Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa *return*Saham perbankan *go public* pada tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 nilai *return* saham sebesar -10%. Pada tahun 2012 nilai *return* saham meningkat menjadi 22%. Pada tahun 2013 *return* saham kembali bergerak turun menjadi sebesar -11%. Pada tahun 2014 nilai *return* saham meningkat kembali menjadi 15% tetapi turun kembali pada tahun 2015 menjadi 6%.

Berdasarkan uraian diatas, khususnya *return* saham yang mengalami perkembangan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun dengan mengacu kepada analisis fundamental sebagai salah satu alat untuk menilai suatu saham dan pertimbangan peneliti sebagai praktisi perbankan, maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor fundamental khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan bank di Bursa Efek Indonesia.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasiolikuiditas (LDR), dan profitabilitas (ROA) secara simultan dan parsial terhadap *return* saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Sunariyah (2006:4) menyatakan bahwa “pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta surat-surat berharga yang beredar.Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek”.Kata tempat dalam pengertian tersebut tidak mewakili lokasi sebagaimana layaknya pasar konvensional sebab transaksi tidak selalu dilakukan di lokasi tertentu yang permanen. Dengan perkembangan *e-business*, transaksi di pasar modal juga bisa dilakukan di dunia maya, melalui *internet trading*. Sementara itu Agus Sunarto (2010:21) memberikan pengertian bahwa “pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau *long-term financial asset*.”

Eduardus Tandelilin (2011:1.3) menyatakan bahwa “investasi bisa didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di kemudian hari *(in future*).”Investasi sering juga disebut sebagai berbagai aktivitas penanaman modal pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong real aset seperti tanah, emas, dan properti maupun aset keuangan seperti saham dan obligasi atau turunan dari keduanya.

Definisi investasi yang lain dijelaskan oleh Jogiyanto (2013:5), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Selanjutnya, Jogiyanto (2013:7) mengklasifikasikan investasi kedalam aktiva keuangan menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung.Investasi langsung dilakukan dengan membeli aktiva keuangan, baik yang tidak dapat diperjualbelikan biasanya diperoleh melalui bank komersial (misalnya tabungan dan deposito*, T-Bill,*deposito yang dapat dinegosiasi, surat-surat berharga pendapatan tetap, saham dan produk-produk derivatif).Sedangkan investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi.

Sunariyah (2006:168) menyatakan bahwa “untuk menganalisis surat berharga saham dengan pendekatan tradisional digunakan dua analisis yaitu: (a) analisis teknikal (*technical analysis*) (b) analisis fundamental (*fundamental analysis)*.”Analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik.Nilai intrinsik diestimasi oleh investor atau analis. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari variabel-variabel perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu *return* yang diharapkan dan suatu resiko yang melekat pada saham tersebut.

Jogiyanto (2013:205) menyatakan bahwa “*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapakan akan terjadi dimasa mendatang.”

Komponen*return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *yield* dan *capital gain* (keuntungan selisih harga saham). *Yield* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga oblogasi, deviden dan sebagainya. Untuk saham, *yield* adalah presentase deviden terhadap harga saham periode sebelumnya.Dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dapat dikonversi menjadi uang kas atau setara kas atau saham bonus atau deviden saham.

Jogiyanto Hartono (2013:207) memberikan rumus perhitungan *return* saham sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Return* saham= | Pt – Pt-1 + Dt | x100% |
| Pt-1 |

Dimana:

Rt : *Return* saham pada periode sekarang

Pt : Harga penutupan saham pada periode sekarang

Pt-1 : Harga penutupan saham pada periode lalu

Dt : Deviden yang diterima pada periode sekarang

Menurut Jogiyanto Hartono (2013:205) pengukuran return yang banyak digunakan adalah return total (*total return*), relatif return (*return relative*), kumulatif return (*return cumulative*) dan return diseuaikan (*adjusted return*). Sedang rerata dari return dapat dihitung berdasarkan rerata aritmetika (*arithmetic mean*) dan rerata geometrik (*geometric mean*). Rerata geometric banyak digunakan untuk menghitung rerata return beberapa periode, misalnya untuk menghitung return mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rerata geometrik dari return-return harian.

Berikut ini ditunjukkan rasio-rasio yang lazim digunakan untuk bank. Rasio-rasio keuangan bank ini digunakan sebagai indikator suatu penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas *(Liquidity Ratios)*

Analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang akan dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank adalah sebagai berikut:

1. *Cash Ratio*

Cash Ratio (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| CR= | alat likuid | x100% |
| pinjaman yang harus segera dibayar |

1. *Reserve Requirement (RR)*

Lukman Dendawija ya (2003:115) menyatakan bahwa “*reserve requirement* atau lebih dikenal juga dengan likuiditas wajib minimum adalah suatu simpanan minimum yang wajib dipelihara dalam bentuk giro di Bank Indonesia bagi semua bank.” Untuk mengetahui besarnya *reserve requirement* dapat menggunakanperbandingan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Lukman Dendaijaya (2003:116) menyatakan bahwa “LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.” Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| LDR= | alat likuid | x100% |
| Total dana pihak ketiga + KLBI+ modal inti |

1. Rasio rentabilitas/profitabilitas *(profitability ratios)*

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisi atau mengukur tingkat efisiensi usaha atau kinerja yang dicapai oleh bank bersangkutan*.* Jenis rasio yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ROA= | Laba bersih | x100% |
| Total Aktiva |

1. *Return on Equity*

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ROE= | Laba bersih | x100% |
| Modal sendiri |

Lukman Dendawijaya (2003:119) menyatakan bahwa “rasio ROE merupakan indikator yang amat penting bagi pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.”

**METODE PENELITIAN**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara likuiditas (LDR), dan profitabilitas (ROA) terhadap return saham (Rt) dengan menggunakan program SPSS 17 *for Windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen tersebut maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method).*

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji signifikan simultan (uji statistik F), dan uji signifikan parameter dan individual (uji statistik t). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam model regresi berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis. Adapun Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi melalui program SPSS 17.0 *for windows.*

Untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan model dalam bentuk persamaan regresi linear. Untuk menguji hipostesis H1, H2, H3, digunakan persamaan regresi linear sederhana berikut:

*Y = a + β 1X1+ β2X2+e*

Jika:

*X1 = Likuiditas diwakili Loan to deposit ratio (LDR)*

*X2 = Profitabilitas diwakili return on asset (ROA)*

*Y* = *Return* saham

*a* = *Konstanta*

*e* = E*rror*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memiliki 3 hipotesis yang diajukan untuk meneliti pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan pengaruh simultan terhadap *return* saham bank di Bursa Efek Indonesia. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dalam melakukan pengujian empiris digunakan metode regresi.Metode ini merupakan suatu analisa kuantitatif yang digunakan untuk menghitung koefisien regresi, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial (individual) dan secara simultan (menyeluruh). Hasil pengujian hipotesis-hipotesis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis pertama (H1) adalah likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -0,407 dengan tingkat signifikansi sebesar -0,688 (p > 0,05) maka variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang berarti H1 tidak diterima.

Hipotesis ketiga (H2) adalah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,227 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036 (p < 0,05), maka variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham yang berati H2 diterima.

Hipotesis ketiga (H3) adalah likuiditas (LDR), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 3,236 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,105 (p > 0,05). maka variabel independen berpengaruh positif terhadap *return* saham yang berati H3 tidak diterima.

1. **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) menunjukkan bahwa *current ratio* (rasio likuiditas) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh I G. K. A. Ulupui (2006) menunjukkan bahwa *current ratio* (rasio likuiditas) memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

1. **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Taufik Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas, rasio pasar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh I G. K. A. Ulupui (2006) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini mendukung bahwa perusahaan yang lebih banyak memiliki laba bersih dibanding dengan total hartanya akan memberikan kepercayaan kepada investor. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat sehingga akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas atau *return* yang dinikmati oleh pemegang saham. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel profitabilitas perusahaan perbankan perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi khususnya pada saham perusahaan perbankan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diwakili oleh ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham yang artinya jika ROA naik atau tinggi, menunjukkan profitabilitas perusahaan semakin baik akibatnya *return* saham yang dinikmati oleh investor juga akan semakin naik.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahan tersebut, karena rasio profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian (*return*) yang dinikmati oleh investor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan hartanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.Jika minat investor untuk membeli saham perusahaan perbankan meningkat, maka harga saham perusahaan perbankan juga cenderung meningkat yang diikuti oleh tingkat pengembalian (*return*) saham yang besar.

Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 menyatakan bahwa penilaian terhadap faktor profitabilitas atau rentabilitas meliputi penilaian terhadap komponen-komponen pencapaian *return on assets* (ROA), r*eturn on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM), dan tingkat efisiensi bank. Peneliti menggunakan komponen profitabilitas ROA, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan atas total asset bank. Profitabilitas meningkat maka, hal ini menjadi berita baik bagi para investor dan nasabah. Ketika bank mengalami profitabilitas rendah, pasar akan mendevaluasi nilai sahamnya, investor akan menjual saham mereka yang dapat menyebabkan masalah modal, dan deposan akan menarik dananya yang dapat membahayakan pertumbuhan bank di masa depan.

1. **Pengaruh Rasio Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Taufik Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa Secara simultan menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal yang senada ditunjukkan hasil penelitian Rio Malintan (2011) yang menyatakan bahwa CR, DER, PER, dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Koefisien determinasi (adjusted R2) sebesar 0,106, yang berarti variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 10,6%. Sebesar 89,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi yaitu variabel-variabel internal lainnya (seperti: *non performing loan*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dan rasio pasar) dan variabel-variabel eksternal (seperti: tingkat inflasi, suku bunga sertifikat Bank Indonesia, kurs, dan tingkat pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diwakili oleh rasio LDR tidak berpengaruh terhadap return saham bank yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2015.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham bank terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2015.

3. Hasil pengujian simultan menunjukan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas yang masing-masing diwakili oleh LDR dan ROA secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap return saham bank yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2015.

**SARAN**

Berdasarkan kesimpulan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Seharusnya investor memperhatikan faktor-faktor fundamental keuangan lainnya yang mencerminkan kinerja keuangan bank seperti LDR sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Saham-saham emiten yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi karena berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Manajemen bank khususnya bank yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2015 perlu memperhatikan faktor fundamental bank khususnya kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (profitabilitas/ROA).
3. Peneliti yang ingin menginvestigasi lebih lanjut diharapkan memperluas sampel perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan atau menambahkan variabel independen seperti: *non performing loan*, *leverage*, aktivitas ratio, *reserve requirement*, *loan to asset ratio*, *return on equity,* biaya operasional terhadap pendapatan operasional*,* dan rasio pasar serta variabel-variabel eksternal (seperti: tingkat inflasi, suku bunga sertifikat Bank Indonesia, kurs, dan tingkat pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. Penelitian lain dapat pula dilakukan dengan memperpanjang periode penelitian.

**REFERENSI**

Agus Sartono. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. (2010).

Anonymous.*Indonesia Capital Market Directory*, Jakarta. (2014)

Desy Arista dan Astohar.Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi *Return* Saham, Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009.*Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, vol. 3, Nomor.1.(2012)

Eduardus Tandelilin..*Manajemen Investasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.2011

Harjono Sunardi. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Akuntansi*, vol 2, Nomor 1, 70-92.(2010)

I G. K. A. Ulupui. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham, Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.(2006)

Inge Lengga Sari Munthe.Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indonesia Periode 2009-2011. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.(2012)

Jogiyanto Harton.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: PT. BPFE-Yogyakarta. (2013)

Jopie Jusuf. *Analisis Kredit untuk Account Officer.* Jakarta: PT. Gramedia Putaka Utama.(2007)

Kasmadi dan Nia Siti Sunariyah.*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.(2013)

Kasmir.*Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.(2004)

Kasmir. *Pengantar Manajemen keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.(2010)

Kasmir.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.(2011)

Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia. (2005)

Mei Hotma Mariati Munte. *Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Tesis Sekolah Pascasarjana USU. (2009).

Nini Safitri Aziz. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin.(2012).

Nur Rachma Arlian. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Market to Book Ratio terhadap Return Saham Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007*. Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret.(2009)

*Return* Saham 2011, 2012, 2013, 2014. Diambil 9 Juni 2015, dari situs World Wide Web: <http://www.sahamok.com/return-saham/>

Rika Wijaya. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Ogan Ilir: Skripsi Universitas Sriwijaya. (2012)

Rio Malintan.Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) dan *Return* on Asset (ROA) terhadap *Return* Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*. (2011)

RM Gian Ismoyo Kusumo.Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Non Bank LQ 45. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.(2011)

Said Kelana Asnawi dan Candra wijaya. FINON (*Finance for Non Finance*). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.(2015)

Singgih Santoso. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Kompas Gramedia.(2014)

Sunariyah.(2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.(2006)

Taswan.*Akuntansi Perbankan, Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.(2005)

Taufik Hidayat. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Tesis Sekolah Pascasarjana USU.(2009)

Wahyuni Peni Padan*. Pengaruh Informasi Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Makassar: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi UNHAS.(2012)

Website: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)